



PEDOMAN DIAGNOSIS DAN TERAPI

BEDAH KEPALA LEHER

EDITOR

Sunarto Reksoprawiro

PENYUSUN

Marjono Dwi Wibowo dkk



PEDOMAN DIAGNOSIS DAN TERAPI

BEDAH KEPALA LEHER

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PEDOMAN DIAGNOSIS DAN TERAPI

BEDAH KEPALA LEHER

EDITOR

Sunarto Reksoprawiro

PENYUSUN

Marjono Dwi Wibowo dkk



Pedoman Diagnosis dan Terapi BEDAH KEPALA LEHER

Editor: Sunarto Reksoprawiro

ISBN

(PDF)

© 2024 Penerbit **Airlangga University Press**

Anggota IKAPI dan APPTI Jawa Timur
Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115
Telp. (031) 5992246, 5992247
E-mail: adm@aup.unair.ac.id

Redaktur (Anas Abadi)
Layout (Djaiful Eko Suharto)
Cover (Erie Febrianto)
AUP (1237/05.24)

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak tanpa izin tertulis
dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun.

Daftar Penyusun

1. **Prof. Sunarto Reksoprawiro, dr., Sp.B., Subsp.KL., Onk(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
2. **Dr. Marjono Dwi Wibowo, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
3. **Dr. Sahudi, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
4. **Dwi Hari Susilo, dr., Sp.B., Subsp.KL., Onk(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
5. **Iwan Sidharta, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
6. **Nina Irawati, dr., Sp.B., Subsp.KL., Onk(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
RSUD Dr Soetomo Surabaya
7. **Iwan Irawan Karman, dr, SpB SubSp KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah Institusi FKIK Universitas Katolik Indonesia
Atma jaya/RS Atma Jaya, Jakarta
8. **Suharyo, dr., M.Kes., Sp.B., Subsp.KL**
KSM Ilmu Bedah, RSD KRMT Wongsonegoro. Semarang
9. **Sherly Tandililing, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Sam
Ratulangi/RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou, Manado

10. **Dr. Sagiran, dr., Sp.B., Subsp.KL(K), M.Kes.**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah/RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta
11. **Hendrick Chandra, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, Murni Teguh Memorial Hospital, Medan
12. **Abdul Khalis, dr., Sp.B., SubSp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, Rumah Sakit Umum Daerah H. A. Sulthan Daeng
Radja Bulukumba
13. **Nico Alexander Lumintang, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Sam
Ratulangi/RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou, Manado
14. **Teuku Mahdi Syahfri, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, RSUD Dr Fauziah Bireuen, Aceh
15. **I Nengah Kuning Atmadjaya, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/
Rumah Sakit Umum Nanahat Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar
16. **I Wayan Periadijaya, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
Dep/KSM Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/
Rumah Sakit Umum Nanahat Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar
17. **Theo A. Rhompas, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah Rumah Sakit Abepura, Jayapura
18. **Taufiq Urahman, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, Rumah Sakit Nanahat Angkatan Darat (RSPAD)
Gatot Soebroto, Jakarta
19. **Henry Hamonangan Sitanggang, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Deli Serdang
20. **Welli Zulfikar, dr., Sp.B., Subsp.KL(K)**
KSM Ilmu Bedah, RSUD Dr Arifin Ahmad, Pekanbaru
21. **Luciana, dr., Sp.B., Subsp.KL., M.Biomed**
KSM RSU Ganesha, Gianyar, Bali
22. **Khuzaini, dr., Sp.B., Subsp.KL.**
KSM Ilmu Bedah, RSUD Kab. Aceh Singkil, Aceh

Prakata

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Buku Pedoman Diagnosis dan Terapi Bedah Kepala Leher telah selesai disusun dan diterbitkan. Buku ini merupakan buku pedoman bagi para dokter umum, dokter spesialis bedah, dan dokter subspecialis bedah kepala leher untuk dapat menegakkan diagnosis kasus-kasus bedah kepala leher yang ditangani, serta agar dapat merencanakan terapi yang akan dilakukan pada penderita tersebut.

Untuk membantu para dokter spesialis bedah dalam menangani kasus-kasus bedah kepala leher di tempat pelayanan kesehatan, dan agar para penderitanya mendapatkan pelayanan yang prima, maka Perhimpunan Bedah Kepala Leher Indonesia (PEBKLI) sebagai salah satu organisasi profesi yang terhimpun di dalam Perhimpunan Ahli Bedah Indonesia (PABI), terpanggil untuk menyusun dan menerbitkan Buku Pedoman Diagnostik dan Terapi Bedah Kepala Leher.

Buku pedoman yang disusun oleh seluruh anggota PEBKLI ini selain dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penanganan kasus bedah kepala leher, dapat juga digunakan sebagai protokol dalam suatu penelitian multisenter yang dilakukan di Indonesia.

Pedoman ini memberi arahan bahwa dalam penegakan diagnosis, yang utama ialah pemeriksaan klinis penderita yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik. Pemeriksaan penunjang diperlukan secukupnya dan tidak berlebihan agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam penanganan penderita. Pedoman ini bukanlah aturan yang harus diikuti sepenuhnya, tetapi bisa juga dimodifikasi sesuai dengan kondisi kasus per kasus, serta fasilitas yang tersedia di tempat pelayanan kesehatan masing-masing.

Buku pedoman ini secara periodik akan dilakukan revisi dan penyempurnaan, disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat dalam penanganan kasus-kasus bedah kepala leher di Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, 4 Januari 2024

Editor

Prof. Sunarto Reksoprawiro, dr., Sp.B., Subsp.Onk., KL(K).

Kata Sambutan

Ketua Perhimpunan Bedah Kepala Leher Indonesia (PEBKLI)

Penyakit/kelainan bedah kepala leher memiliki variasi diagnosis yang banyak mengingat pada area tersebut terdapat banyak sekali macam struktur atau organ dibandingkan dengan area tubuh lainnya. Untuk itu diperlukan satu pedoman diagnosis dan terapi bagi para dokter spesialis bedah subspecialis bedah kepala leher dan dokter spesialis bedah dalam menghadapi kasus kasus bedah kepala leher agar penderita mendapatkan penanganan yang efektif dan efisien, aman, rasional, dan sedapat mungkin murah.

Pedoman ini pada umumnya hanya diperuntukkan pada kasus kasus bedah kepala leher yang sederhana, sifatnya tidak mengikat dan terutama untuk kebutuhan pemeriksaan penunjang bisa disesuaikan dengan kondisi penderita serta fasilitas yang ada di lokasi pelayanan kesehatan setempat.

Terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun, yang di sela-sela kesibukan mereka melayani penderita dan tugas lainnya yang menyita waktu, telah bekerja keras menyelesaikan penyusunan buku pedoman yang diperuntukkan para Sejawat yang menangani kasus kasus bedah kepala leher di Indonesia.

PEBKLI mengharapkan agar Buku Pedoman Diagnosis dan Terapi Bedah Kepala Leher ini dapat menjadi pegangan bagi dokter spesialis bedah subspesialis bedah kepala leher, dokter spesialis bedah, maupun dokter umum dalam penanganan kasus-kasus bedah kepala leher di tempat bekerja.

Manado, 12 Pebruari 2024

dr. Nico Lumintang, Sp.B., SubspKL(K)

Kata Sambutan

Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Indonesia (PABI)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan rahmatNya maka Buku Pedoman Diagnosis dan Terapi Bedah Kepala Leher dapat disusun oleh Perhimpunan Bedah Kepala Leher Indonesia (PEBKLI) dan diterbitkan pada periode pengurusan saat ini.

Buku pedoman ini diperuntukkan bagi para pelayan kesehatan bedah agar memudahkan dalam menangani kasus-kasus bedah kepala leher, baik dokter umum, dokter spesialis bedah, dan dokter spesialis bedah subspecialis bedah kepala leher, sesuai dengan tingkat kompetensinya masing-masing.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada para dokter spesialis bedah subspecialis bedah kepala leher serta semua pihak terkait yang telah bekerjasama dalam penyusunan sampai dengan penerbitan buku pedoman ini.

Semoga Allah SWT meridhoi Buku Pedoman Diagnosis dan Terapi Bedah Kepala Leher yang disusun oleh PEBKLI ini sebagai salah satu

instrumen untuk meningkatkan profesionalisme seluruh dokter spesialis bedah anggota PABI di tempat bekerja masing-masing di Indonesia dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Surabaya, 14 Pebruari 2024

Dr. Tjahjo Winantyo, Sp.B.

Daftar Isi

Daftar Penyusun	v
Prakata.....	vii
Kata Sambutan Ketua Perhimpunan Bedah Kepala Leher Indonesia (PEBKLI).....	ix
Kata Sambutan Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Indonesia (PABI).....	xi
Daftar Singkatan	xvii

Kelainan Tiroid

Penyakit Graves.....	2
Graves pada Kehamilan (<i>Maternal Graves</i>).....	9
Kista Tiroid.....	16
Struma Retrosternal.....	23
Struma Pubertas.....	34
Struma Endemik.....	39

Kelainan Rongga Mulut

Torus Palatinus.....	48
Leukoplakia Rongga Mulut.....	53
Keratokist Odontogenik.....	61
Ameloblastoma	69
Kista Radikuler	80
Kista Dentigerous	85
Displasia Fibrosa.....	91

Kelainan Kelenjar Liur

Ranula.....	98
Sialolit.....	104
Trauma Glandula Parotis/Submandibula.....	110
Kista Retensi Glandula Parotis	116
Kista Retensi Glandula Submandibula	121

Kelainan Kongenital Kepala Leher

Tortikolis.....	128
Makroglosia	134
Ankyloglossia (<i>Tong Tie</i>).....	139
Limfangioma.....	146
Hemangioma	151
Higroma Leher	158
Kista/Sinus/Fistula Brankial	164
Kista Duktus Tiroglossus.....	170

Infeksi Kepala Leher

Selulitis Wajah dan Leher.....	178
Abses Submandibula (<i>Angina Ludwig</i>).....	183
Abses Peritonsil.....	190
Abses Parafaring	195

Fraktur Maksilofasial

Fraktur Nasal	202
Fraktur Zigoma.....	210
Fraktur <i>Naso-Orbital-Ethmoid Complex</i>	218
Fraktur Mandibula.....	225
Fraktur Maksila.....	233

Trauma Leher

Trauma Leher	242
--------------------	-----

Kelenjar Getah Bening Leher

Limfadenitis Akut.....	260
Limfadenitis Kronik Non Spesifik.....	265
Limfadenitis Kronis Spesifik.....	270
Metastasis Limfonodus Leher	275

Obstruksi Jalan Napas Atas

Obstruksi Jalan Napas Atas	284
----------------------------------	-----

Daftar Singkatan

2D CT	: <i>2 dimension computerized tomography</i>
3D CT	: <i>3 dimension computerized tomography</i>
AEP	: Ablasi etanol perkutan
BB	: Berat Badan
BRAF	: <i>B type Raf kinase</i>
C1	: <i>Cervical 1</i>
CM	: <i>Cholestiramine</i>
CMV	: Cyto Megalo Virus
CRP	: C Reactive Protein
CT	: <i>Computerized tomography</i>
CTG	: <i>Cardiotophography</i>
EBV	: Epstein Barr Virus
ESWL	: <i>External shock wave lithotripsy</i>
FDG	: <i>Fluoro deoxy glucose</i>
FNAB	: <i>Fine needle aspiration biopsy</i>
FT3	: <i>Free tri iodotironine</i>
FT4	: <i>Free tetra iodotironine</i>
GCS	: <i>Glagow coma scale</i>
GLUT	: <i>Glutamine</i>
HATLFF	: <i>Hazelbaker Assessment Tool for Lingual Frenulum Function.</i>
hCG	: Hormon chorio gonadotropin
HCV	: <i>Hepatitis C Virus</i>
I131	: <i>Iodine 131</i>
ICT TB	: <i>Indirect Coomb Test</i> Tuberkulosa
IgG	: Imunoglobulin G

IgM	: Imunoglobulin M
IGRA	: <i>Interferon gamma release assay</i>
IUGR	: <i>Intra uterine growth retardation</i>
Ki-67	: Kinase 67
KJ	: Kalium jodida
LED	: Laju Endap Darah
MDCT-A	: <i>Multidetector Helical Computed Tomography with Angiography</i>
MMI	: <i>Methimazole</i>
MRI	: <i>Magnetic resonance radiologis</i>
N	: <i>Nodule</i> (kelenjar getah bening)
NBCCS	: <i>Nevoid basal cell carcinoma syndrome</i>
NOE	: <i>Naso-orbito-ethmoid</i>
OPMD	: <i>Oral potentially malignant disorders</i>
PA	: Patologi anatomis
PCNA	: <i>Proliferating cell nuclear antigen</i>
PCTH	: <i>2-pyridylcarboxaldehyde 2-thiophenecarboxyl hydrazone</i>
PET	: <i>Positron emission tomography</i>
PTU	: Propiltiourasil
PZ	: <i>Fysiologie zuur</i>
RAIU	: <i>Radioactive yodium uptake</i>
SMO	: <i>Smoothened</i>
T3	: <i>Tri-iodothyronine</i>
T4	: <i>Tetra-iodothyronine</i>
Tg	: Tiroglobulin
Th4	: Thorakal 4
TPO	: <i>Thyroid peroxidase</i>
TPOAb	: <i>Thyroid Peroxidase Antibody</i>
TRAb	: <i>Thyroid releasing hormone antibody</i>
TRH	: <i>Thyroid releasing hormone</i>
TSH	: <i>Thyroid-stimulating hormone</i>
TSH-R Ab	: <i>TSH Receptor Antibody</i>

TSI : *Thyroid-stimulating immunoglobulins*
USG : *Ultrasonografi*
ZMC : *Zigomatico-maxillary complex*

